

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DALAM MENINGKATKAN KERJASAMA DAN HASIL BELAJAR KOMPETENSI MENGGUNAKAN ALAT UKUR SISWA KELAS X TKR B SMK PATRIOT PITURUH TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Oleh: Binar Indra Laksana, Suyitno

Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo
e-mail: binarindra.bil@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan kerjasama dan hasil belajar pada kompetensi menggunakan Alat Ukur siswa kelas X TKR B SMK Patriot Pituruh, (2) Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kerjasama siswa kelas X TKR B SMK Patriot Pituruh dengan metode STAD, (3) Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa kelas X TKR B SMK Patriot Pituruh dengan metode STAD. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi dan soal tes berbentuk pilihan ganda pada tiap siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TKR B SMK Patriot Pituruh tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 37 siswa. Urutan kegiatan penelitian ini melalui 4 tahap meliputi ; (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: (1) penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas X TKR B SMK Patriot Pituruh menjadikan siswa lebih bersemangat dan antusias dalam memperhatikan pemaparan karena diberi apersepsi yang mudah dipahami dan saat diskusi kelompok siswa lebih aktif dalam menyampaikan pendapat dan memberi tanggapan saat kelompok lain melakukan pemaparan. (2) tingkat kerjasama siswa meningkat dari 47,2% pada kondisi awal menjadi 72% pada siklus I dan 85% pada siklus II. (3) Presentase pencapaian hasil belajar siswa meningkat pada tiap siklusnya, kondisi awal nilai rata-rata yaitu 65 menjadi 74 pada siklus I dengan presentase pencapaian 54% dan pada siklus II nilai rata-rata menjadi 85 dengan presentase pencapaian 89%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dapat meningkatkan kerjasama dan hasil belajar siswa kelas X TKR B SMK Patriot Pituruh, terbukti dengan adanya peningkatan presentase pada tiap siklusnya.

Kata Kunci : Kerjasama, Hasil Belajar, Pembelajaran Kooperatif.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hidup dan selalu berubah sesuai dengan perkembangan zaman, teknologi dan budaya masyarakat. Pendidikan dapat diperoleh dari pendidikan dalam keluarga atau yang disebut pendidikan informal dan pendidikan yang diperoleh di sekolah atau pendidikan formal. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari interaksi siswa dengan pedoman belajar dan pendidik. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya antara lain: siswa, guru, dan materi ajar. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat

tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran. Model pembelajaran yang diterapkan guru belum melibatkan siswa secara aktif dan hasil belajar masih dibawah KKM. Maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kerjasama dan hasil belajar

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu penelitian yang dilakukan untuk memecahkan masalah yang ada di kelas. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kerjasama dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode STAD, adapun rincian metode STAD sebagai berikut:

Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- 1) Penyusunan desain pembelajaran yang mencakup penentuan jenis dan kegiatan pembelajaran dalam kelas.
- 2) Membuat instrumen penelitian dan menyusun RPP.
- 3) Sosialisasi kepada siswa mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*).

b. Tindakan

Pada tahap ini RPP yang telah disusun diterapkan dalam proses pembelajaran.

Tahapan pembelajaran ini meliputi:

1) Persiapan

a) Materi

Materi pembelajaran STAD dirancang sedemikian rupa untuk pembelajaran secara kelompok.

b) Menetapkan siswa dalam kelompok

Kelompok siswa merupakan bentuk kelompok yang heterogen. Setiap kelompok beranggotakan 4-5 siswa yang terdiri dari siswa yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah.

c) Menentukan Skor Awal

Skor awal siswa dapat diambil melalui pre test yang dilakukan guru sebelum pembelajaran metode STAD dimulai atau dari skor test paling akhir yang dimiliki oleh siswa.

d) Kerja sama kelompok

e) Jadwal aktifitas

STAD terdiri dari lima kegiatan pengajaran yang teratur yaitu penyampaian materi pelajaran oleh guru, kerja kelompok, tes penghargaan kelompok dan laporan berkala kelas.

2) Mengajar

Setiap pembelajaran dalam STAD dimulai dengan presentasi kelas, yang meliputi pendahuluan, pengembangan, petunjuk praktis, aktivitas kelompok, dan kuis yang selanjutnya penghitungan skor dan penghargaan kelompok.

c. Observasi

Selama kegiatan pembelajaran kooperatif dengan tipe STAD, peneliti yang dibantu observer lain melakukan observasi. Observasi yang dilaksanakan berupa monitoring dan mendokumentasikan segala aktivitas siswa di kelas.

d. Refleksi

Pada akhir siklus dilakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil dari kegiatan pada tahapan tindakan dan observasi hasil dari kegiatan pada tahapan tindakan dan observasi yang dianalisis sebagai bahan untuk merefleksi apakah pembelajaran yang dilaksanakan sebelumnya sesuai dengan yang direncanakan dan diharapkan.

TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Tempat pelaksanaan penelitian adalah di SMK SMK Patriot Pituruh Kabupaten Purworejo. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2015 sampai dengan Maret 2016.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti menilai bahwa dari kedua siklus yang telah dilaksanakan, proses evaluasi ternyata dapat dilaksanakan dengan baik menggunakan metode *Student Team Achievement Division*.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti mendapatkan hasil kerjasama yang hanya mencapai 47% dari 5 butir pertanyaan yang digunakan untuk mengamati kegiatan siswa dengan jumlah 37 responden. Kemudian pengamatan lain juga dilakukan peneliti dengan mengambil data nilai evaluasi hasil belajar, nilai yang diperoleh siswa hanya mencapai nilai rata-rata 65.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I terjadi peningkatan kerjasama siswa menjadi 72%, kemudian nilai rata-rata hasil belajar juga meningkat mencapai 74 dari jumlah soal tes 20 berbentuk pilihan ganda, rata-rata dari nilai siswa belum mencapai KKM yaitu 75, KKM belum tercapai dikarenakan dari jumlah seluruh siswa 37 terdapat 17 siswa yang belum mencapai KKM. Siswa yang sudah mencapai KKM hanya 54% dari jumlah seluruh siswa yaitu hanya 20 siswa. Melihat hasil tersebut yaitu hanya 54% yang tuntas mencapai KKM yang dalam kriteria keberhasilan yaitu 75% dari jumlah seluruh siswa, maka dari itu dilaksanakan perencanaan siklus II dilakukan peneliti untuk dapat mencapai kriteria keberhasilan, setelah siklus II terlaksana peneliti mendapatkan hasil keterampilan berpikir kritis siswa dengan persentase 85% dan nilai rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 85 yang dianggap sudah mencapai nilai standar KKM yaitu 33 siswa. Namun dari rata-rata hasil belajar seluruh siswa yaitu 85, terdapat 4 siswa yang masih belum mencapai KKM yaitu dengan nilai 70. Dengan hasil tersebut maka persentase kelulusan meningkat menjadi 89% , sehingga kriteria keberhasilan yaitu 75% sudah tercapai.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan pada mata pelajaran Alat Ukur Mekanik kelas X TKR B SMK Patriot Pituruh, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode *Student Teams Achievement Division*. Pada saat penyajian kelas siswa lebih bersemangat dan antusias dalam memperhatikan pemaparan karena diberi motivasi dan apersepsi yang mudah dipahami. Selanjutnya saat diskusi kelompok siswa lebih aktif dalam menyampaikan pendapat dan memberi tanggapan saat kelompok lain melakukan pemaparan. Selain itu juga lebih peduli dengan kelompoknya dan saling membantu.
2. Peningkatan kerjasama siswa meningkat, dengan rata-rata pada observasi awal yaitu 47 %, observasi pada siklus I menjadi 72%, dan pada siklus II menjadi 85%.
3. Peningkatan hasil belajar pada siklus I teori kondisi awal yaitu 65, setelah dilaksanakan siklus I meningkat menjadi 74 dengan persentase pencapaian 54% dan pada akhir siklus II terjadi peningkatan menjadi 85 dengan persentase pencapaian 89%. Hal ini membuktikan bahwa adanya peningkatan kerjasama dan hasil belajar teori.

SARAN

1. Bagi guru
Diharapkan membuat inovasi baru dalam proses pembelajaran untuk dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa SMK.
2. Bagi pihak sekolah
Perlu dilakukan sosialisasi metode *Student Teams Achievement Division* pada mata pelajaran yang lain, sehingga keberhasilan dapat bersama-sama dicapai oleh semua pihak.
3. Bagi Siswa
Hendaknya siswa ikut berperan aktif dalam mata pelajaran Alat Ukur Mekanik, sehingga metode ini dapat dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ridwan Sani. 2013, Inovasi Pembelajaran. Jakarta; Bumi Aksara
- Erni Yunita (2012) dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Tipe STAD Dengan Media VCD Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII B SMP Negeri 4 Purworejo Tahun Pelajaran 2011/2012.
- Irawati Eka Safitri Vima (2009) dengan judul Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division pada mata pelajaran kimia untuk peserta didik kelas X semester 2 SMAN 1 Pacitan
- Majid, Abdul, 2014. Strategi Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mutadi.2010; "STAD sebagai salah satu bentuk cooperative learning", tersedia di; <http://mutadi.wordpress.com/> diakses pada tanggal 30 November 2015
- Purwanto, 2011. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta; Pustaka Belajar
- Putro, Eko W. 2012, Teknik Penyusunan Instrumen penelitian, Yogyakarta; Pustaka Belajar
- Rangkuti, Freddy. 1997. Riset Pemasaran. Jakarta; Gramedia Pustaka Utama
- Rasyid, Harun & Mansur, 2009. Penilaian Hasil Belajar. Bandung, CV Wacana Prima
- Sagala, Syaiful, 2013 . Konsep & Makna pembelajaran. Bandung
- Slavin, R. E, 2005. *Cooperative learning*. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Sudjana Nana, 2014. Penilaian hasil proses belajar mengajar. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumadi. 2012. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers
- Susanto, Ahmad, 2013 . Teori belajar dan pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyitno, 2012. Prosiding Seminar Nasional. Yogyakarta : jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Fakultas Teknik UNY. Diakses pada hari Rabu, 30 maret 2016 pada pukul 02:45:26 WIB
- Tim Mitra Guru. 2007. Ilmu Pengetahuan Sosial Sosiologi. Erlangga
- Utomo, Wahyu Lilik. 2012. Psikologi Pendidikan Purworejo; buku tidak diterbitkan. UMP
- Vima Eko Prasetyo (2011) " Upaya Peningkatan Kerjasama pada Materi Sistem Bahan Bakar Bensin dengan Metode Think Pair Share di SMK INSTITUT INDONESIA.